

PENGARUH PELATIHAN DETEKSI PERKEMBANGAN DASAR BALITA TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KADER DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GEDONGTENGEN

Lita Handianti¹, Sri Hartini², Akhmadi³

INTISARI

Latar Belakang: Terjadinya gangguan perkembangan pada balita akan mempengaruhi kehidupan anak di masa selanjutnya. Kader posyandu merupakan salah satu pihak yang memiliki peran penting dalam mendeteksi masalah perkembangan anak balita sehingga kader diharuskan memiliki pengetahuan serta sikap yang baik. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap kader adalah dengan diadakannya pelatihan.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh pelatihan deteksi perkembangan dasar balita terhadap pengetahuan dan sikap kader.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan pra-eksperimen *one group pre-post test*. Sampel penelitian ini adalah kader posyandu (n=32). Pengambilan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan *paired t-test* untuk variabel pengetahuan dan *Wilcoxon* untuk variabel sikap.

Hasil: Analisis uji *paired t-test* menunjukkan hasil bahwa nilai *p value* = 0,005, yang menunjukkan ada perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* untuk pengetahuan. Uji statistik sikap menggunakan uji *wilcoxon* menunjukkan nilai *p value* = 0,053 ($p > 0,05$) sehingga tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada sikap kader.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh sebelum dan sesudah pemberian intervensi pelatihan deteksi perkembangan dasar balita terhadap pengetahuan tapi tidak pada variabel sikap kader di wilayah kerja Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta.

Kata kunci: kader posyandu, pelatihan, pengetahuan, sikap

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

² Departemen Keperawatan Anak dan Maternitas, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

³ Departemen Keperawatan Komunitas, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

**THE EFFECT OF THE BASIC DEVELOPMENT OF DETECTION
TRAINING FOR CHILDREN UNDER FIVE ON CADRE TO
KNOWLEDGE AND ATTITUDE IN THE WORKING AREA CLINICS
GEDONGTENGEN**

Lita Handianti¹, Sri Hartini², Akhmadi³

ABSTRACT

Background: The occurrence of developmental disorders in toddlers will affect children's lives in the next period. Cadre is one of the parties who have a significant role in detecting the problem developmental disorders in toddlers, so that cadres are required to have knowledge as well as good attitudes. One of the things that can be done to upgrading the knowledge and attitude of cadres is by holding a trainings.

Objective: To know the influence detection primary development of toddlers training toward knowledge and attitude of cadres.

Methods: This research is using quantitative research with the pre experiments one group pre-pre post test design. Sample of this research is cadre of posyandu (n = 32). Data retrieval using the questionnaire. The data were analyzed using paired t-test for the variable knowledge and Wilcoxon for the variable attitude.

Results: The result of test analysis using paired t-test shows that p value = 0,005, it shows that there is significant difference from knowledge value at pre-test and post-test. For statistical test result using wilcoxon test shows that p value = 0,053 (p> 0,05) so there is no significant difference in cadre attitude.

Conclusion: There is influence before and after training interventions of basic development of underfives to knowledge but not on cadres attitude variables of cadres in the work area of Gedongtengen Health Center of Yogyakarta City.

Keywords: Cadres of posyandu, training, knowledge, attitude

¹ Student of Nursing Science Study Program, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University

² Nursing Departement of Children and Maternity, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University

³ Nursing Departement of Community, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University